

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan pengamatan dan penelitian selama mengikuti proses pembelajaran musik pada kegiatan ekstrakurikuler band di SMA N 1 Kutowinangun, Kebumen, Jawa Tengah, maka dapat disimpulkan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Proses pembelajaran musik di SMA N 1 Kutowinangun dalam kegiatan ekstrakurikuler band telah memberikan penyampaian materi yang sudah baik, sesuai dengan penerapan kurikulum di sekolah. Dalam penyampaian materi pembelajaran, guru tidak mengutamakan pembelajaran teori musik, melainkan melalui intruksi dan pemberian contoh yang melibatkan seluruh siswa ekstrakurikuler band, dengan tujuan agar siswa dapat memainkan lagu dengan menghasilkan nada dan penjarian yang benar.
2. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari materi yang diajarkan. Guru mengajarkan siswa dengan baik sesuai dalam kurikulum pengajaran kegiatan ekstrakurikuler band. Dengan silabus yang ada, guru memberikan materi seperti pembelajaran gitar, *bass*, *keyboard* dan *drum* agar siswa dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran band yang benar. Kemudian mempelajari lagu-lagu pop dari grup band Koes Plus, agar siswa lebih cinta tanah air dengan lagu-lagunya yang identik pada identitas musik pop Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari permasalahan serta beberapa pembahasan proses pembelajaran musik di SMA N 1 Kutowinangun, Kebumen, Jawa Tengah dalam kegiatan ekstrakurikuler band, terdapat saran yang diajukan peneliti diantaranya :

1. Bagi pengajar proses pembelajaran musik di SMA N 1 Kutowinangun dalam kegiatan ekstrakurikuler masih dapat dikembangkan selain menggunakan metode belajar, guru dapat memberikan pelajaran berupa teori musik terlebih dahulu sebelum memulai materi berikutnya. Kemudian dapat diajarkan teknik-teknik posisi penjarian bermain musik yang benar.
2. Bagi pemerintah dalam proses pembelajaran musik pada kegiatan ekstrakurikuler band akan lebih baik lagi apabila diterbitkan buku-buku referensi tentang musik pada Sekolah Menengah Atas dan sederajat.
3. Bagi siswa agar dapat berlatih lebih dari sebelumnya dengan membawakan lagu dengan *genre* yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono, *Kamus Musik*, Kanisius, Yogyakarta, 2003.
- Bramantyo, Triyono, “Pengantar Apresiasi Musik”, Perpustakaan ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 1991.
- Chaphoenk, *Cara Instan Jago Drum*, New Agogos, Jakarta, 2012.
- Harianto dan Suyono, *Belajar Dan Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011.
- Indrawan, Andre, “Struktur dan Gaya studi dan analisis bentuk-bentuk musikal”, Perpustakaan ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 2011.
- Jamalus, “Panduan pengajaran buku pengajara musik melalui pengalaman musik”, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1988.
- Karl Edmund Prier SJ, *Imu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1996.
- Mark, Dieter, “Apresiasi Musik Populer”, yayasan pusat nusantara, Yogyakarta, 1995.
- Moh, Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Rosda Karya, Bandung, 1993.
- Muttaqin, Moh dan Kustap, “Seni Musik Klasik”, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Nazir, Moh, *metode penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta Timur, 2001.
- S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran Tahun*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008.
- SD, Hendro, *Buku Pintar Menjadi Maestro Gitar*, Cmedia, Jakarta, 2011.
- Soeharto, M, *Kamus Musik*, Grasindo, Jakarta, 1992.
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 1989.

Sudjana, Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Sinar Baru Algensindo, 1988.

Sumber Lain :

Internet :

<http://www.anneahira.com/pengertian-keyboard.htm>

<http://andantemusica-royal.blogspot.com/2011/03/analisis-komposisi-musikal.html>

wawancara narasumber bapak Memed Marzuki selaku guru musik SMA N 1 Kutowinangun.

Ensiklopedia musik Sejarah Koes Plus.

